

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, valid, benar) dan dapat dipercaya tentang hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada siswa SMAN 1 Leuwidamar di Lebak Banten.

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam berinteraksi ataupun mengadakan hubungan dengan orang-orang disekitarnya.

##### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada SMAN 1 Leuwidamar di Lebak Banten. Lokasi ini dipilih oleh peneliti berdasarkan pengamatan peneliti bahwa SMAN 1 Leuwidamar merupakan tempat yang cocok untuk melakukan penelitian karena terdapat masalah yang kompleks. Selain itu, SMANegeri 1 Leuwidamar merupakan tempat sekolah peneliti sehingga lokasi dan situasi memudahkan untuk dijangkau oleh peneliti.

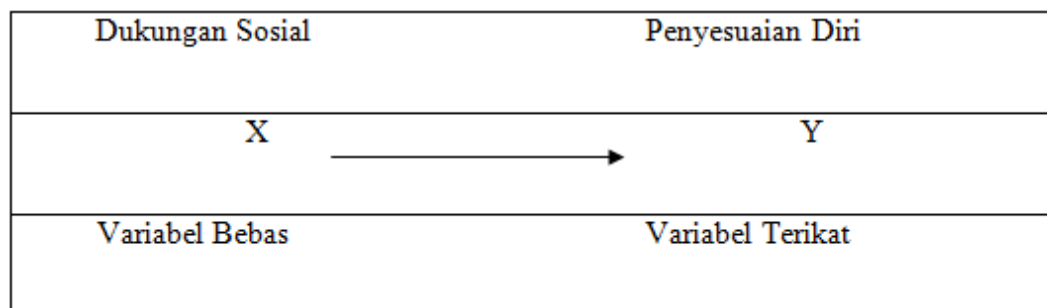
Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2014. Waktu tersebut dipilih dengan alasan karena waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu karena untuk mendapatkan data yang benar sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya dengan pendekatan korelasional. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel X (dukungan sosial) dan variabel Y (penyesuaian diri) dengan melihat hubungan antara variabel X (dukungan sosial) terhadap variabel Y (penyesuaian diri).

Pada penelitian ini konstelasi hubungan antara dua variabel digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel penelitian, yaitu variabel dukungan sosial sebagai variabel X dan penyesuaian diri sebagai variabel Y, konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Tabel Arah Hubungan Penelitian**



Keterangan:

X : Variabel Bebas, yaitu Dukungan Sosial

Y : Variabel Terikat, yaitu Penyesuaian Diri

→ : Arah Hubungan

#### **D. Populasi dan Sampling**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMANegeri 1 Leuwidamar di Lebak Banten. Adapun populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X yang terdiri dari enam kelas (X1, X2, X3, X4, X5, X6) berjumlah 185 siswa.

Jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 119 siswa. Pengambilan sampel tersebut didasarkan pada tabel penentuan jumlah sampel populasi tertentu dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Wilayah ini dipilih karena siswa kelas X merupakan siswa angkatan baru. Untuk mengetahui siswa yang mampu menyesuaikan diri dengan baik dan siswa yang kurang mampu menyesuaikan diri.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik acak proporsional (*propotional random sampling technique*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili kesimpulan yang akan di ambil.

Adapun proporsi dan perimbangan dengan perhitungannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 61

**Tabel III.2**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X1	33 Siswa	$33/185 \times 119 = 21$
X2	31 Siswa	$31/185 \times 119 = 20$
X3	30 Siswa	$30/185 \times 119 = 19$
X4	31 Siswa	$31/185 \times 119 = 20$
X5	31 Siswa	$31/185 \times 119 = 20$
X6	30 Siswa	$30/185 \times 119 = 19$
<b>Jumlah</b>	<b>185</b>	<b>119</b>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu dukungan sosial (Variabel X) dengan penyesuaian diri (Variabel Y). Adapun instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Penyesuaian Diri (Y)**

##### **a. Definisi Konseptual**

Penyesuaian diri adalah kemampuan seorang individu dalam berinteraksi, kemampuan seorang individu mengatasi kesulitan dan hambatan, serta kemampuan individu memuaskan kebutuhan diri dan lingkungannya.

##### **b. Definisi Operasional**

Penyesuaian diri diukur dengan menggunakan data primer yang dapat dilihat melalui indikator berupa kemampuan seorang individu dalam berinteraksi, kemampuan seorang individu mengatasi kesulitan dan hambatan, serta kemampuan individu memuaskan kebutuhan diri dan lingkungannya.

### c. Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penyesuaian diri dan juga untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen ini mencerminkan dimensi variabel penyesuaian diri. Kisi-kisi instrumen penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel III.3 berikut ini:

**Tabel III.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Penyesuaian Diri (Variabel Y)**

Indikator	Nomor Butir					
	UjiCoba	Uji Coba	Drop	Valid	Final	Final
	(+)	(-)			(+)	(-)
Kemampuan seorang individu dalam berinteraksi	1,5,6,10,17,20	2,16,15,19	2,16,20	1,5,6,10,15,17,19	1,5,6,10,17	15,19
Kemampuan seorang individu mengatasi kesulitan dan hambatan	8,11,21,24,28,29,30	3,7,9,12,13	8,11,28	3,7,9,12,13,21,24,29,30	21,24,29,30	3,7,9,12,13
Kemampuan individu memuaskan kebutuhan diri dan lingkungannya	14,18,23,25,26,27	4,22	14,22,23,26,27	4,18,25	18,25	4

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala Likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu

jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Terhadap Penyesuaia Diri**

No	Kategori Jawaban	Bobot skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### d. Validasi Instrument dan Reliabilitas Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan instrument. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skortotal instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:<sup>48</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

---

<sup>48</sup> Djaali dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan, (Jakarta:Grasindo, 2008), p. 86

$\sum xt$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $xt$

Harga  $r$  hitung akan dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan di drop atau tidak digunakan.

Dari 30 pernyataan, didapat 11 pernyataan yang drop atau sebesar 36,66% dan 19 pernyataan yang valid atau sebesar 63,33% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukurobyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>49</sup> Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:<sup>50</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas instrumen

$k$  : jumlah butir instrumen

<sup>49</sup> Sugiyono, *loc.cit.*

<sup>50</sup> Djaali dan Puji Mulyono, *op.cit.*, hal. 89

$\sum si^2$  : varians butir

$\sum st^2$  : varian total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S^2$  : Varians

$\sum Y^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

N : Jumlah smapel

Dari hasil perhitungan diperoleh reliabilitas ( $r_{ii}$ ) sebesar 82,95% dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian penyesuaian diri telah memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel penyesuaian diri.

## 2. Dukungan Sosial (X)

### a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial adalah dukungan emosional (memberikan perasaan nyaman, perasaan dilibatkan, dan dicintai) dukungan penghargaan (penilaian positif untuk

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), p.97



individu, dorongan untuk maju dan pemberian semangat), dukungan instrumental (bantuan langsung berupa dana dan barang/jasa dan memecahkan masalah), dukungan informasi (pemberian nasehat atau saran dan pemberian umpan balik mengenai apa yang dilakukan individu).

### b. Definisi Operasional

Dukungan sosial diukur menggunakan data primer yang dapat diukur melalui indikator berupa dukungan emosional (memberikan perasaan nyaman, perasaan dilibatkan, dan dicintai) dukungan penghargaan (penilaian positif untuk individu, dorongan untuk maju dan pemberian semangat), dukungan instrumental (bantuan langsung berupa dana dan barang/jasa dan memecahkan masalah), dukungan informasi (pemberian nasehat atau saran dan pemberian umpan balik mengenai apa yang dilakukan individu).

### c. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial

**Tabel III.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial**

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir					
		Uji Coba (+)	Uji Coba (-)	Drop	Valid	Final (+)	Final (-)
Dukungan emosional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan perasaan nyaman,</li> <li>• memberikan perasaan dilibatkan</li> <li>• memberikan perasaan</li> </ul>	1,2,5,11	3,8,16,19	2,11	1,3,5,8,16,19	1,5,11	3,8,16,19

	dicintai						
Dukungan penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•penilaian positif untuk individu</li> <li>•dorongan untuk maju</li> <li>•pemberian semangat</li> </ul>	7,14,30	21,26	30	7,14,21,26	7,14	21,26
Dukungan instrumental	<ul style="list-style-type: none"> <li>•bantuan langsung berupa dana</li> <li>•bantuan langsung barang/jasa</li> <li>•memecahkan masalah</li> </ul>	4,12,13,17,18,20,28	9,15,27	15,17,28	4,9,12,13,17,18,20	4,12,13,18,20	9,17
Dukungan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>•pemberian nasehat atau saran</li> <li>•pemberian umpan balik mengenai apa yang dilakukan individu</li> </ul>	6,10,23,25,29	22,24				

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan skala Likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

**Tabel III.6**  
**Skala Penilaian Terhadap Dukungan Sosial**

No	Kategori Jawaban	Bobot skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

#### d. Validasi Instrumen dan Reliabilitas Instrumen

##### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas yaitu:<sup>52</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  : koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$\sum x_t$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

---

<sup>52</sup> Djaali dan Pudji Mulyono, *loc. cit.*

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0.361$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak digunakan.

Dari 30 pernyataan, didapat 8 pernyataan yang drop atau sebesar 26,66% dan 22 pernyataan yang valid atau sebesar 73,33% dari seluruh pernyataan dan dinyatakan seluruh indikator terukur.

## b. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>53</sup>Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*:<sup>54</sup>

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  : koefisien reliabilitas tes

$k$  : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$  : varians skor butir

---

<sup>53</sup> Sugiyono.,*loc.cit*

<sup>54</sup> Djaali dan Puji Mulyono.,*loc.cit*

$st^2$  : varian skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>55</sup>

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S^2$  : Varians

$\sum Y^2$  : Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum Y)^2$  : Jumlah butir soal yg dikuadratkan

N : Jumlah smapel

Dari hasil perhitungan diperoleh reliabilitas ( $r_{ii}$ ) sebesar 88,2% dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian dukungan sosial telah memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel dukungan sosial.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

penyesuaian diri pada siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian yaitu:<sup>56</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Konstanta a dan koefisien regresi b untuk linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas

Y = Nilai variabel terikat

$\hat{Y}$  = Nilai variabel terikat yang diramalkan

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 261-262

$\sum XY$  = Jumlah skor X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = Jumlah sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Digunakan untuk mengetahui normalitas galat taksir regresi y atas x berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah:<sup>57</sup>

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$L_o$  = harga mutlak

$F(Z_i)$  = peluang angka baku

$S(Z_i)$  = proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

$H_o$  : Galat taksiran regresi y atas x berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi y atas x tidak berdistribusi normal

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: CV Alfabeta 2007), p.466

Kriteria pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANAVA, untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:<sup>58</sup>

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan db pembilang = (k-2) dan db penyebut = (n-2).

Hipotesis statistik

$H_0$  : Model regresi linier

$H_1$  : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,05$

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan regresi linier

---

<sup>58</sup> Sugiyono.*op.cit.*,p.274



Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan regresi tidak linier

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tingkat dukungan sosial dan penyesuaian diri, dilakukan dengan menggunakan hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:<sup>59</sup>

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

- 2)  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan db pembilang 1 dan db penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik:

$H_0$  : koefisien arah regresi tidak berarti

$H_i$  : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian  $\alpha = 0,05$

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

$H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka regresi berarti (signifikan)

---

<sup>59</sup> Ibid., p.273

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut:

**Tabel III.7**  
**Tabel ANAVA**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$ ( $F_o$ )	$F_{tabel}$ ( $F_t$ )
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-		$F_o > F_t$
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-		Maka regresi berarti
Regresi (b/a)	1	$b \left[ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$	$\frac{JK (b / a)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	
Sumber Varians	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	$F_{hitung}$ ( $F_o$ )	$F_{tabel}$ ( $F_t$ )
Residu	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK (S)}{n - 2}$		
Tuna Cocok	k-2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$		$F_o < F_t$
Galat kekeliruan	n-k	$JK (G) \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK (G)}{n - k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Maka regresi linier

## b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.<sup>60</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_i : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

## c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:<sup>61</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{1-r^2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment

---

<sup>60</sup> Sugiyono., *op.cit.*, p.228

<sup>61</sup> *Ibid.*, p.230

n : Banyaknya sample / data

Hipotesis statistik:

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti korelasi signifikan jika  $H_1$  diterima.

#### d. Perhitungan Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase. Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:<sup>62</sup>

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*

---

<sup>62</sup> Sugiyono., *op., cit.*, p.369